

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah sektor yang sering kali diandalkan oleh banyak negara-negara di abad ke 21 ini karena pariwisata sering kali dianggap mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi dan memajukan suatu daerah dengan sumber dayanya yang dapat diciptakan dan tak terbatas jumlahnya, karena apa saja bisa di jadikan sumber daya untuk pariwisata asalkan memiliki konsep yang bermutu dan laku di jual, berbeda dengan sumber daya minyak bumi dan batu bara yang jumlahnya sangat terbatas. Indonesia sudah dikenal sebagai negara yang memiliki beragam budaya. Salah satunya adalah di bidang kunjungan wisata . Wisata Indonesia tidak hanya sekedar dinikmati saja melainkan memiliki nilai keindahan tersendiri, kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata menjadi bagian pokok dari kebutuhan hidup serta gaya hidup manusia dan menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan dunia. Pariwisata juga berkontribusi penting bagi perekonomian Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

Indonesia sudah dikenal sebagai negara yang memiliki beragam budaya. Namun selain itu Indonesia juga memiliki wisata buatan seperti contohnya theme park, transstudio, wisata belanja di mall, taman, dan lain – lainnya salah satunya The Lodge Maribaya. Seperti diketahui Wisata buatan adalah hasil karya tangan manusia yang menciptakan sebuah daya tarik sedemikian rupa baik orientasinya murni buatan maupun gabungan dengan alam yang ada, selain itu mengembangkan wisata buatan memerlukan ide yang kreatif terkait desain arsitekturnya, penataan, pengelolaan dan memanfaatkan kemajuan teknologi modern yang ada di zaman sekarang yang pada akhirnya dapat diminati oleh para pengunjung.

Wisata Indonesia tidak hanya sekedar dinikmati saja melainkan memiliki nilai keindahan tersendiri. Kota Bandung terletak di wilayah Jawa

Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Lokasi Kotamadya Bandung cukup strategis, dilihat dari segi komunikasi, perekonomian maupun keamanan. Iklim kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk. Pada tahun 1998 temperatur rata-rata 23,5 o C, curah hujan rata-rata 200,4 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 21,3 hari perbulan. Obyek wisata The Lodge Maribaya terletak Jalan Maribaya No. 149/252, RT. 03 / RW.15, Babakan Gentong, Cibodas, Lembang, Cibodas, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Daya tarik yang ada di obyek wisata The Lodge Maribaya ini yaitu pemandangan hutan pinus yang menjulang tinggi dan terbentang luas sepanjang kawasan wisata, panorama alam yang sangat indah, dan letaknya yang berada di area pegunungan yang membuat udara di sekitar obyek wisata sangat sejuk.

Menurut Ismayanti (2010:203-208) dalam Sabda Elisa Priyanto menjabarkan dampak pariwisata terhadap lingkungan itu ada delapan hal yaitu air, udara, pantai dan pulau, pegunungan dan area liar, vegetasi, kehidupan liar, situs sejarah, budaya dan keagamaan, dan wilayah perkotaan dan pedesaan. Faktor Lingkungan fisik .

Menurut Bima Setya Nugraha, dan Lana Prihanti Putri ditinjau dari segi lingkungan fisik, industri pariwisata umumnya memberikan dampak pada ketersediaan sumber daya alam (udara, air dan tanah) dan buatan (situs kebudayaan, wilayah perkotaan, wilayah pedesaan, dan Peninggalan Sejarah).

Menurut Isdarmanto (2018) Jika kita ingin belajar dari negara lain, dalam manajemen pariwisata mereka, mereka benar-benar berorientasi pada pencitraan pemasaran branding yang berfokus pada kepuasan wisatawan, dengan menerapkan empat faktor dalam pengembangan pariwisata seperti: Akomodasi; Daya tarik; Aksesibilitas; Kesadaran. Terutama keberadaan Sumber Daya Manusia (*human capital*) secara konkrit memiliki kompetensi dan kesadaran dalam pelayanan produk.

B. Rumusan Masalah

Dalam menentukan rumusan masalah dari suatu penelitian perlu diketahui pengertian rumusan masalah itu sendiri. Rumusan masalah adalah suatu langkah yang mendasar dari suatu kegiatan penelitian sebagai dasar pemikiran untuk mendapatkan jawaban permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar Belakang yang sudah penulis uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah tentang

”Bagaimana Strategi pengembangan yang harus dilakukan Obyek Wisata The Lodge Maribaya, Bandung Jawa Barat”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi fisik Obyek Wisata The Lodge Maribaya.
2. Mengidentifikasi kekurangan yang terdapat di Obyek Wisata The Lodge Maribaya
3. Mengetahui Langkah langkah yang harus dilakukan agar The Lodge Maribaya semakin berkembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah ilmu serta pengalaman yang penulis akan dapatkan khususnya didunia kepariwisataan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi STIPRAM

- a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah khasanah pustaka ilmiah bagi mahasiswa dan mahasiswi

- b. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Obyek wisata The Lodge Maribaya di Bandung Jawa Barat dan menjadi salah satu Obyek Favorit di Indonesia.
- c. Untuk membantu mahasiswa menjadi pribadi yang berwawasan luas dan cerdas khususnya dalam mengembangkan pariwisata Indonesia.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan referensi bagi pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada Obyek Wisata The Lodge Maribaya.

4. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan yang positif serta informasi kepada masyarakat setempat atau masyarakat sekitar pariwisata agar masyarakat dapat memanfaatkan peluang potensi yang ada di Obyek Wisata The Lodge Maribaya.